

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui komunikasi persuasif pendampingan belajar. Anak yatim sebagai bagian fenomena masyarakat Indonesia, dengan jumlah yang banyak memiliki urgensi yang tinggi untuk mendapat perhatian dari negara dan masyarakat luas. Ini didasari oleh alasan bahwa anak yatim rentan kehilangan semangat belajar yang membuat mereka semakin terpuruk dalam keterbatasan. Akibat dari itu mereka kehilangan motivasi untuk mencapai cita-cita hidup bahkan selanjutnya semakin terlantar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma penelitian konstruktivisme. Pendekatan penelitian studi deskripsi kualitatif. Subyek penelitian adalah anak asuh Yayasan Al-Hilal. Proses pengumpulan data diperoleh melalui observasi terlibat dan wawancara mendalam terhadap informan. Sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, studi literatur, dan wawancara dengan pihak terkait. Pembimbing melakukan proses komunikasi dengan para anak asuh melalui unsur-unsur proses komunikasi persuasif yaitu: Persuader, Persuadee, Persepsi, Pesan Persuasif, umpan balik dan efek. Dengan menggunakan teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, tataan, *Redherring*. Namun dalam menciptakan komunikasi persuasif selalu saja ditemukan hambatan atau rintangan dari internal maupun eksternal. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut di internal dengan cara: pendamping harus bersikap sejajar, memperbanyak diskusi, mengarahkan secara halus, mendampingi, menggunakan bahasa yang sederhana agar dimengerti oleh anak, bimbingan, memberikan motivasi. Sedangkan untuk mengatasi hambatan eksternal sendiri dengan ada beberapa anak yang menjaga ketenangan lingkungan, sebagian anak asuh berkonsentrasi dan segera mengetahui bagian penjelasan pendamping yang kurang di mengerti.

Kata kunci: komunikasi persuasif, pendamping, anak yatim

ABSTRACT

Orphans as part of the phenomenon of Indonesian society, with a number that has a lot of high urgency to get the attention of the state and society at large. This is based on the reason that orphans are prone to losing their enthusiasm for learning which makes them worse off in limitations. As a result of they lose motivation to achieve the ideas of life even further displaced. This study aims to determine the persuasive communication of learning companion. This study uses qualitative research method with a constructivism research paradigm. The research subject are foster children of al-hilal foundation. The data collection process was carried out through involved observation and in-dept interviews with informants. The supporting data obtained through the documentation study of previous research results, literature studies and interviews with relevant parties.

The supervisor conduct the communication process process with foster children through the elements of a persuasive communication process namely : Persuader, persuade, perception, persuasive, massage, feedback and effects by using the techniques of association, integration, rewards, and settings. However, in creating persuasive communication, there are always internal and external obstacles. Efforts are made to overcome these internal obstacles by ; being parallel, multiplying the discussion, directing the subtle, accompanying, using, simple language to be understood by children, providing guidance and motivation. Meanwhile, to overcome external obstacles is to ask some children to maintain environmental peace, while some other foster children concentrate and find out the explanatory part of the companion who it not understood.

Keywords : *persuasive communication, companion, orphans.*